

Reksa Dana Indeks Eastspring IDX ESG Leaders Plus



RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	11 November 2021
No. Pernyataan Efektif	S-1360/PM.21/2021
Tanggal Peluncuran	12 Januari 2022
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Indeks
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 70,56 Miliar
NAB/Unit	Rp 969,36
Kode ISIN	IDN000473709
Tolok Ukur	IDX ESG Leaders Index
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 30 milyar unit
Min. Investasi Awal	IDR 10.000
Min. Investasi Selanjutnya	IDR 10.000
Min. Penjualan Kembali	IDR 10.000

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	Maks. 2,5% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,25% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,005% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	Maks. 3% per transaksi
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan berkurangnya Nilai Aktiva Bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko nilai tukar
3. Risiko likuiditas
4. Risiko pembubaran dan likuidasi
5. Risiko Transaksi melalui Sistem Elektronik
6. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
7. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
8. Risiko operasional
9. Risiko penilaian (valuasi)
10. Risiko perubahan peraturan
11. Risiko Penyesuaian portfolio Efek dengan Indeks Acuan (Tracking Error)
12. Risiko terkait dengan Indeks IDX ESG Leaders

TUJUAN INVESTASI

untuk memberikan potensi tingkat pertumbuhan investasi yang berbasis dari kinerja Indeks IDX ESG LEADERS

KLASIFIKASI RISIKO

Rendah Sedang Tinggi



KEBIJAKAN INVESTASI



Efek bersifat ekuitas



Pasar Uang Dalam Negeri

% ALOKASI ASET



KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDESGL_A	-5,84%	-5,14%	7,76%	1,29%	N/A	N/A	-3,89%	-3,06%
Tolok Ukur	-1,59%	-0,81%	17,20%	10,16%	N/A	N/A	-0,18%	13,38%

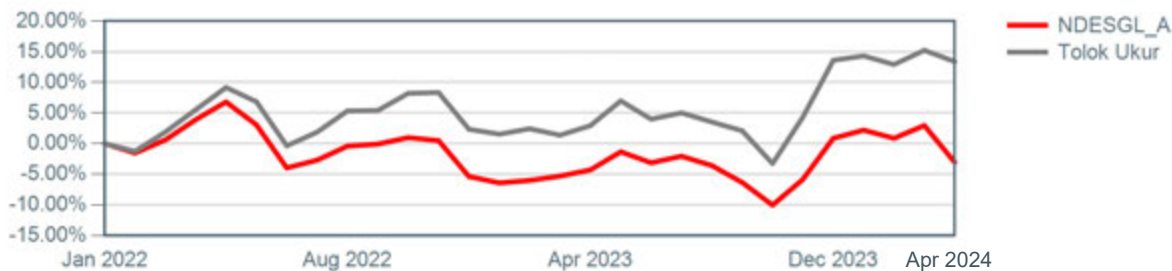
Kinerja Bulan Tertinggi

Des 2023 7,12%

Kinerja Bulan Terendah

Jun 2022 -6,81%

GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1. BANK CENTRAL ASIA Tbk	15.44%
2. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	9.69%
3. BANK NEGARA INDONESIA Tbk	6.00%
4. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	11.28%
5. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK PT	19.87%
6. GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk	4.15%
7. JASA MARGA (PERSERO) Tbk	4.15%
8. PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK	2.65%
9. TELKOM INDONESIA PERSERO TBK PT	6.77%
10. UNILEVER INDONESIA Tbk	1.89%

ULASAN PASAR

IDX ESG Leader turun -1,59% dan IHSG turun -0,7% di bulan April 2024, sedangkan Rupiah turun -2,5% ke level IDR 16.276/USD di dalam periode yang sama. Namun, penurunan ESG dan IHSG yang cukup terbatas ini tidak menunjukkan gambaran yang sepenuhnya, karena indeks ekuitas yang didominasi saham-saham blue chips seperti LQ45 dan MSCI Indonesia masing-masing mengalami penurunan yang sangat dalam, sebesar -6,0% dan -6,2%. Bank-bank berkapitalisasi besar (kecuali BCA) merupakan nama yang paling banyak mengalami penurunan karena kinerja keuangan kuartal pertama 2024 yang sangat mengecewakan; kinerja ini seakan mengkonfirmasi kekhawatiran pasar akan penurunan kualitas asset (asset quality) dan juga tingginya biaya dana (cost of fund). Rupiah turun ke level terendah sejak 2020 setelah libur Lebaran dan ini memaksa Bank Indonesia untuk menaikkan suku bunga BI menjadi 6,25%, di luar perkiraan konsensus. Investor asing melakukan jual bersih sebesar IDR 18,3 triliun di pasar saham domestik di bulan April 2024 atau IDR 14,5 triliun tanpa menghitung jual-beli silang (crossing); angka ini merupakan penjualan bersih terbesar oleh investor asing sejak Desember 2022. Sektor energi (IDXENER) dan Bahan Baku (IDXBASIC) merupakan sektor dengan kinerja terbaik di bulan April 2024; sektor energi didorong oleh saham-saham seperti CUAN (+50,0% MoM) dan BUMI (+17,9% MoM) yang mengalami kenaikan harga batubara sedangkan sektor bahan baku didorong oleh TPIA (+30,0% MoM). Sektor yang mengalami pelemahan terdalam adalah sektor transportasi dan logistik (IDXTRANS), didorong oleh TAXI (-73,0% MoM) dan BIRD (-11,0% MoM). LQ45 mengalami penurunan -6,0%, disebabkan oleh SMGR (-20,9% MoM), PTMP (-20,5% MoM) dan ARTO (-19,5% MoM) sedangkan kontributor terbesar adalah SIDO (+17,7% MoM), ESSA (+16,4% MoM) dan MDKA (+15,4% MoM).